

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang secara geografis terletak pada posisi yang strategis, yaitu di persilangan antara dua benua (Benua Asia dan Benua Australia), dan dua samudera (Samudera Hindia dan Samudera Pasifik). Karena letak geografisnya yang strategis dan besarnya luas perairan, Indonesia berbatasan langsung di laut dengan 10 negara tetangga, yakni India, Thailand, Malaysia, dan Singapura, Vietnam, Filipina, Palau, Papua Nugini, Timor-Leste, dan Australia.

Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai Negara kepulauan yang mempunyai kedaulatan atas wilayahnya dan mempunyai hak-hak berdaulat di luar wilayah kedaulatannya serta kewenangan tertentu lainnya untuk dikelola dan dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pada dasarnya para ahli ketatanegaraan masih memberikan pengertian yang beraneka ragam mengenai Negara, baik dipandang dari sudut kedaulatan (kekuasaan) maupun Negara dinilai dari sudut peraturan-peraturan (sudut hukum) seperti tampak dari pengertian yang dikemukakan oleh para ahli ilmu ketatanegaraan.

Demokrasi ialah sebuah bentuk pemerintahan di mana warga negaranya memiliki hak yang sama dalam pengambilan keputusan yang dapat mengubah hidup mereka. Di dalam sejarah ketatanan Republik Indonesia yang telah lebih dari setengah abad, perkembangan demokrasi mengalami pasang surut. Masalah pokok yang sering dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah bagaimana upaya dalam meningkatkan kehidupan ekonomi dan membangun kehidupan sosial politik yang demokratis dalam masyarakat.

Kota-kota yang terdapat Penghapusan tentang protes mural oleh masyarakat.

A. Kota Jakarta

Di Jakarta, tepatnya di wilayah Kebon Kacang. Ada mural yang berbunyi “*Kami Lapar Tuhan*”, “*Yang Bisa Dipercaya Dari TV Cuma Adzan*” dan, “*Jangan Takut Tuan-tuan Ini Cuma Street ART*” (CNN.Indonesia.2021). mural tersebut merupakan bentuk dari ekspresi masyarakat dalam penyampaian kritik sosial di masa pandemi.



Gambar 3. 1Mural Politik Sebelum dihapus di Jakarta (Kebon Kacang)

Sumber: CNN Indonesia



Gambar 3. 2Mural Politik Setelah dihapus di Jakarta (Kebon Kacang)

Sumber : CNN Indonesia.

Adapun mural lainnya di Jakarta Selatan, tepatnya di Jalan Prof Dr Satrio yang bertepatan di seberang Lotte Shopping Avanie, Kelurahan Karet Kuningan. Mural tersebut terdapat di Barrier Beton yang bertuliskan “*Tuhan Mau Kami Gambar!!!*”. Mural itu juga telah dihapus karena berada di fasilitas umum dan demi untuk menjaga keamanan dan ketertiban umum (Suara.com.2021).



Gambar 3. 3 Mural Politik Sebelum dihapus di Jakarta Selatan

Sumber : Tribun Jakarta



Gambar 3. 4Mural Politik Setelah dihapus di Jakarta Selatan

Sumber : Tribun Jakarta

B. Bandung

Mural mirip Presiden Joko Widodo ini berada di jalan Prabu Dimuntur tepatnya di badan kontruksi Flyover Pasupati kota Bandung.



Gambar 3. 5 Mural Politik Jokowi Sebelum dihapus Di Kota Bandung

Sumber : CNN Indonesia



Gambar 3. 6 Mural Politik Jokowi Setelah dihapus di Kota Bandung

Sumber : CNN Indonesia

C. Tangerang

Di Tangerang juga terdapat mural yang diduga mirip Presiden Joko Widodo (Jokowi) tepatnya di kolong jembatan layang Pembangunan 1 Kelurahan Batujaya Kecamatan Batucapeer, Kota Tangerang. Mural tersebut bergambar wajah mirip Presiden Jokowi mengenakan jas, tetapi matanya ditutup cat merah yang bertuliskan *404:Not Found*. Mural tersebut juga telah dihapus karena melanggar kebersihan dan keindahan lingkungan.



Gambar 3. 7 Mural Politik Jokowi Sebelum dihapus di Kota Tangerang
Sumber : TangerangNews.com



Gambar 3. 8 Mural Politik Jokowi Setelah dihapus di Kota Tangerang
Sumber : TangerangNews.com

Setelah adanya penghapusan mural Jokowi *404:Not Found*, selanjutnya muncul mural yang bertuliskan “*DIPENJARA KARENA LAPAR*” yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto, Kolong Fly Over Taman Cibodas, menuju kearah Jatiuwung, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang (TribunNews.2021)



Gambar 3. 9 Mural Politik Sebelum dihapus di Kota Tangerang
Sumber : TangerangNews.com



Gambar 3. 10 Mural Politik Setelah dihapus di Kota Tangerang
Sumber : TangerangNews.com

Sebelum adanya mural diatas lebih dahulu muncul grafiti yang bertuliskan “*Tuhan Aku Lapar*” di Jalan Arya Wangsakara Tigakarsa, Kabupaten Tangerang pada akhir bulan juli. Mural tersebut dibuat hanya untuk menyampaikan aspirasi (detiknews.2021).



Gambar 3. 11 Mural Politik Sebelum dihapus di Jalan Arya Wangsakara Tigakarsa

Sumber : Facebook About Tangerang.



Gambar 3. 12 Mural Politik Setelah dihapus Jalan Arya Wangsakara Tigakarsa

Sumber : Facebook About Tangerang.

Selanjutnya terdapat mural di Ciledug Kota Tangerang, mural tersebut berada di pintu gerbang hamparan lahan yang kosong dan bertuliskan “*Wabah Sesungguhnya Adalah Lapar*” (Tempo.2021).



Gambar 3. 13 Mural Politik Sebelum dihapus di Ciledug Kota Tangerang

Sumber : Detiknews



Gambar 3. 14 Mural Politik Setelah dihapus di Ciledug Kota Tangerang

Sumber : Detiknews

D. Banjarmasin

Mural yang terdapat di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan (Kalsel), bertuliskan “*Wabah Sebenarnya Adalah Kelaparan*”. Mural tersebut juga telah dihapus karena untuk mencegah kesalahan persepsi dan menimbulkan muktitafsir dan mural tersebut juga dihapus karena untuk membersihkan ruang publik dari coret-coretan yang dianggap merusak keindahan pada tatanan kota (detiknews.2021).



Gambar 3. 15 Mural Politik Sebelum dihapus di Kota Banjarmasin

Sumber : Detiknews



Gambar 3. 16 Mural Politik Setelah dihapus di Kota Banjarmasin

Sumber : Detiknews

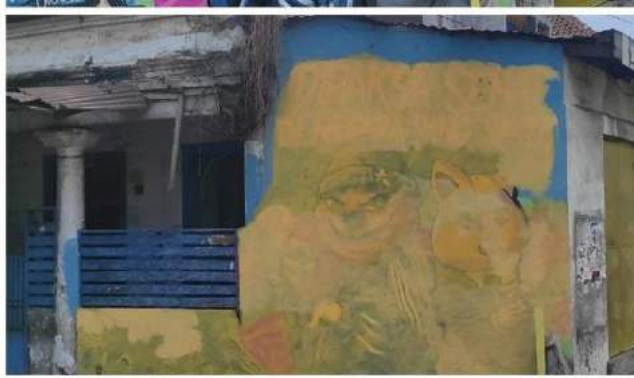
E. Pasuruan, Jawa Timur

Di Pasuruan juga terdapat Mural yang berisikan gambar karakter kartun yang dipenuhi warna cerah dengan tulisan “*Dipaksa Sehat Di Negara Yang Sakit*”. Mural tersebut berada di sudut Jl. Diponegoro, Bangil Pasuruan, Jawa Timur. Mural tersebut dinilai melanggar Perda Pemkab Pasuruan Nomor 2 Tahun 2017 yang melarang coret-coret (Kongres Advokat Indonesia 2021).



Gambar 3. 17 Mural Politi Sebelum dihapus di Pasuruan, Jawa Timur

Sumber : Kompas.com



Gambar 3. 18 Mural Politik Setelah dihapus di Pasuruan, Jawa Timur

Sumber : Kompas.com